

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *pra eksperimental one grub pre post test design* yaitu kelompok subjek di observasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian di observasi lagi setelah dilakukan intervensi (Nursalam, 2015).

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Q_1 \longrightarrow X \longrightarrow Q_2$$

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : skala nyeri sebelum dilakukan terapi musik murottal Ar-Rahman
- X : treatment dengan terapi musik murottal surat Ar-Rahman dengan lama durasi 10-15 menit
- O<sub>2</sub> : skala nyeri sesudah dilakukan terapi musik murottal Ar-Rahman

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian atau lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan penelitian sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian (Notoadmojo, 2012). Tempat penelitian dilakukan di Desa Waru Kebakkramat Karanganyar

## 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang akan digunakan untuk pelaksanaan penelitian (Notoadmojo, 2012). Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2022 mulai dari pengambilan data, dan pelaksanaan penelitian.

### C. Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Jumlah remaja putri desa waru ada 31 anak. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja desa waru yang mengalami dismimore berjumlah 23 responden.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau yang akan diteliti atau diambil datanya baik itu dilakukan pengamatan maupun pengukuran (Nursalam, 2017).

Besaran sampel dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n : besarnya sampel

N : besarnya populasi

d : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan sebesar 105% atau 0.1 (Arikunto, 2014)

$$n = \frac{31}{1+31 (0.1^2)}$$

$$= 23.66$$

Jumlah sampel yang di butuhkan dalam penelitian sebanyak 23 orang.

### 3. Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability* sampling dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan maksud atau tujuan yang ditentukan oleh peneliti. Seseorang dapat dijadikan sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa orang tersebut memiliki informasi yang diperlukan untuk penelitiannya (Dharma, 2011). Pemilihan sampel pada penelitian ini, dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan ekklusi sebagai berikut:

#### a. Kriteria Inklusi

1. Responden yang lama menstruasi 3 sampai 5 hari
2. Responden tidak mengkonsumsi obat analgetik

b. Kriteria Ekslusi

1. Responden yang memiliki kelainan penyakit seperti kista ovarium

**D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam suatu penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015).

1. Variabel *independent*

Variabel *independent* disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dari penelitian adalah pemberian terapi musik murottal pada remaja.

2. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* sebut juga variabel output Yaitu variabel terikat. Variabel tergantung juga disebut kejadian, manfaat, efek atau dampak (Hidayat, 2017). Variabel terikat dari penelitian ini adalah penurunan skala nyeri disminore

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel 3.1 definisi operasional

Variabel penelitian	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel independen : terapi musik murottal	Terapi mendengarkan musik murottal Ar-Rahman selama 15 menit diberikan satu kali	Ayat Murottal surat Ar-Rahman Headphone		
Variabel dependen : penurunan skala nyeri disminore	Seberapa sering remaja mengalami nyeri saat menstruasi	Lembar NRS	Diharapkan terjadi perubahan skala nyeri sesuai kategori : 0: tidak nyeri 1 – 3 : nyeri ringan 4-6 : nyeri sedang 7-10 nyeri berat	Skala rasio

## F. Instrument Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengukur skala nyeri adalah *NRS* yang telah dilakukan *validitas* dan *reabilitas* sebelumnya.

Alat terapi musik yang digunakan adalah Ayat murottal surat Ar-Rahman yang di perdengarkan melalui headphone dengan merek realme selama 15 menit.

## G. Uji Validitas Reliabilitas

Instrument pengukuran skala nyeri NRS (*Numerik Rating Scales*) telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Li, Liu & Herr dalam Swarihadiyanti (2014), penelitian ini membandingkan empat skala nyeri yaitu NRS, VRS, *Face Pain Scale Revised* (FPS-R), pada klien pasca bedah menunjukkan bahwa keempat skala nyeri menunjukkan  $r=0,90$ . Sedangkan angka uji *reliabilitas* NRS berdasarkan penelitian yang dilakukan Li, Liu & Herr dalam Swarihadiyanti (2014), bahwa skala nyeri NRS menunjukkan reliabilitas lebih dari 0,95.

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Pada proses ini peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data.

#### b. *Coding*

Pada proses ini peneliti tidak menggunakan nama ataupun identitas responden dalam proses pengolahan data. Peneliti hanya memberikan kode atau inisial saja untuk mempermudah dalam semua data.

#### c. *Data entry*

Data entri merupakan proses dimana data yang diperoleh yaitu kode responden dan skor tingkat nyeri yang dirasakan.

d. *Cleaning*

*Cleaning* data adalah memastikan bahwa data yang telah dimasukkan sesuai yang sebenarnya, apabila data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu dicek Kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya dilakukan pembetulan.

2. Analisa Data

a. *Analisa univariat*

Adalah analisa yang menganalisa setiap variabel dari hasil penelitian. Data setelah kumpul kemudian data dianalisis menggunakan statistic deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah ada tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis ini digunakan untuk menjelaskan karakteristik responden berdasarkan lama menstruasi. Yang mana lama menstruasi merupakan kategori yang kemudian dituangkan dalam bentuk tabel. Sedangkan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal berbentuk numerik. Dengan menghitung mean, standar defisiensi, nilai maksimum dan minimum dengan IK 95% ( $\alpha$  0,05). Hasil akan ditampilkan sesuai karakteristik responden yang dianalisa.

b. *Analisa Bivariat*

*Analisa bivariat* adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel (Sugiyono, 2012). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh terapi musik terhadap skala nyeri disminore. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah skor nyeri disminore, pemberian terapi musik murottal. Uji normalitas menggunakan uji *Wilcoxon*. Jenis hipotesisnya adalah komparatif dan skala menggunakan nominal dan rasio.

Dalam pengujian, suatu data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan  $<0.05$  ( $\text{sig}<0.05$ ), dengan rumus

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - X)^2$$

Keterangan :

$X_i$  = angka ke I pada data yang

$X$  = rata-rata data

Data dikatakan terdistribusi normal apabila hasil uji dengan *shapiro wilk*  $>0,05$  dan dikatakan terdistribusi tidak normal apabila hasil uji  $<0,05$ . Data terdistribusi normal untuk kelompok berpasangan maka menggunakan uji statistik *Wilcoxon*. Nilai signifikan yang didapatkan p-value  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh terapi musik murottal terhadap penurunan skala nyeri disminore pada remaja di desa Waru Kebakkramat Karanganyar. Sebaliknya jika nilai p-value  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh terapi



musik murottal terhadap penurunan skala nyeri disminore pada remaja di desa Waru Kebakramat Karanganyar.

## I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari institusi untuk dapat melakukan penelitian sesuai dengan judul penelitian. Setelah mendapatkan ijin baru melakukan penelitian dengan mempertimbangkan masalah etika yang meliputi :

a. *Inform Consent* (lembar persetujuan )

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan dengan responden peneliti dengan pemberian lembar persetujuan, *inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian. Dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

b. *Anominity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan mereupakan masalah yang diberikan jaminan dalam penggunaan subyek peneliti dengan cara tidak memberikan atau tidak menentukan nama responden dalam lembar alat ukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

c. Kerahasiaan

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya dan hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset untuk menjaga privasi responden

## **J. Jalannya Penelitian**

1. Tahap persiapan
  - a. Peneliti menentukan judul dan tempat akan dilakukan penelitian kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II.
  - b. Setelah pembimbing menyetujui, dilanjutkan dengan meminta surat pengantar study pendahuluan kepada Dekan untuk diajukan kepada Kepala Desa Waru Kebakkramat Karanganyar sebelum melakukan studi pendahuluan.
  - c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Desa Waru Kebakkramat Karanganyar untuk mendapatkan data baik primer maupun sekunder.
  - d. Peneliti menyusun proposal penelitian, lalu diajukan kepada pembimbing I dan II untuk disetujui.
  - e. Jika sudah disetujui pembimbing, maka peneliti akan mengadakan seminar proposal.
  - f. Setelah proposal disetujui dan dinyatakan lulus, kemudian peneliti meminta surat ijin studi penelitian.
  - g. Peneliti mengajukan surat studi penelitian kepada bapak Kepala Desa Waru Kebakkramat Karanganyar.

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan penelitian setelah mendapat surat ijin penelitian dari Kepala Desa Waru.
- b. Peneliti menentukan responden dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dan menentukan responden sesuai kriteria.
- c. Peneliti mengajukan ijin dan kesepakatan kepada responden yang akan dijadikan sampel dengan memberikan penjelasan dan menandatangani inform consent yang dilakukan oleh responden sendiri dan lalu menanda tangani lembar persetujuan.
- d. Peneliti mengisi lembar observasi data dengan wawancara dan menilai tingkat nyeri sebelum dilakukan terapi murotal
- e. Peneliti meminta kepada responden untuk menunjukkan angka berupa tingkat nyeri yang di alami. Setelah responden menyebutkan angka nyerinya peneliti mengisikan ke dalam lembar observasi.
- f. Peneliti memberikan terapi musik murottal yang dilakukan di ruang yang tenang dengan posisi tiduran supaya responden mendapatkan kenyamanan saat terapi.
- g. Peneliti melakukan pengukuran skala nyeri kepada responden setelah dilakukan terapi musik murrotal.
- h. Pertemuan selanjutnya sesuai jadwal yang sudah di janjikan, lalu peneliti mengukur Kembali skala nyeri.
- i. Peneliti akan mencatat skala nyeri dalam data laporan

### 3. Tahap Akhir

Tahap ini merupakan tahap setelah dilakukan pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul diberi nilai, dimasukkan dalam tabulasi hasil nilai. Selanjutnya diolah datakan dengan program computer. Data yang sudah diolah disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian.